



# BULETIN PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN

EDISI OKTOBER 2021

## GUBERNUR SERAHKAN BANTUAN BIBIT SAWIT RAKYAT



SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN  
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

## KATA PENGANTAR



**P**uji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Oktober 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan laporan pelaksanaan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,

**Taufiq Kurrahman, S.Hut., M.Si.**  
Plt. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	I
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>I. Gubernur Serahkan Bantuan Bibit Sawit Rakyat</b>	1
<b>II. Semua Hotel Mestinya Menjual Produk Lokal Kaltim</b>	2
<b>III. Empat Kelompok Tani Lada Berau Terima Bantuan</b>	3
<b>IV Dinas Perkebunan Laksanakan Forum Konsultasi Publik</b>	4
8.1 Perkembangan Harga Kelapa Sawit di Kalimantan Timur (Okt 2020 - Okt 2021)	5
8.2 Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur (Okt 2020 - Okt 2021)	7
8.3 Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur (Okt 2020 - Okt 2021)	9
8.4 Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur (Okt 2020 - Okt 2021)	10
8.5 Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur (Okt 2020 - Okt 2021)	11
8.6 Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur (Okt 2020 - Okt 2021)	12
8.7 Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur (Okt 2020 - Okt 2021)	13
8.8 Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur (Okt 2020 - Okt 2021)	14
8.9 Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan	15
8.10 Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Okt 2021 (Sumber data SICOM)	17
<b>REDAKSI</b>	18



## GUBERNUR SERAHKAN BANTUAN BIBIT SAWIT RAKYAT



**K**UARO. Masih dirangkaian Kunker Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor ke wilayah Selatan, bersama rombongan Pemprov Kaltim didampingi Wakil Bupati Paser Hj Syarifah Mashitah Assegaf dan Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rahmad melakukan penanaman perdana peremajaan sawit rakyat untuk KUD Tunas Murni Desa Klempang Sari, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, Jumat 15 Oktober 2021. Kaltim).

Bantuan diberikan dari Dinas Perkebunan berupa bibit kelapa sawit untuk 217 ha. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri Biogas (5 unit) dan Fasilitas Miniranch (2 unit). Juga Dinas Kelautan dan Perikanan bantuan jaring milenium 4 inch, Life jacket, Sertifikat CBIB, Surat Izin Kapal, total bantuan 101 Dokumen TDKP senilai Rp49 juta di wilayah Paser.

Dinas Pangan TPH berupa paket alat booster dan bibit kelengkeng. Dinas Perindagkop UKM berupa Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Dinas Sosial terdiri santunan kematian (3 jiwa), bantuan dana Rp2 juta anak yatim korban Covid-19. Dikesempatan ini, Gubernur mengalungkan tanda peserta Pelatihan UMKM (Disperindagkop), serta penandatanganan prasasti check point (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim).

"Bantuan yang diberikan merupakan kepedulian pemerintah daerah kepada rakyat khususnya petani, pekebun dan nelayan. Bukan bantuan Isran Noor," ucap Isran Noor dihadapan peserta kegiatan, juga TGUP3 dan Staf Khusus Gubernur Kaltim Prof Dr H Heflin Frinces. Gubernur Isran berpesan bantuan yang diberikan atas pekerjaan yang dilakukan para petani, pekebun dan nelayan selama ini patut disyukuri. Artinya, ada sumber kehidupan dan masyarakat sejahtera. Karena, masih memiliki usaha dan pekerjaan. Bahkan seluruh warganya memiliki tempat tinggal.

"Kita patut bersyukur atas nikmat ini. Jadi, jangan beranggapan pemerintah itu tidak peduli dengan rakyatnya. Ini sebagai bukti kepedulian pemerintah terhadap rakyat Kaltim di Desa Klempang Sari," tegasnya.

Kegiatan dirangkaikan penyerahan bantuan sepeda kepada anak korban Covid-19 meninggal dunia di Desa Klempang Sari oleh Disbun Kaltim.

SUMBER : SEKRETARIAT

## SEMUA HOTEL MESTINYA MENJUAL PRODUK LOKAL KALTIM

**B**ALIKPAPAN. Wakil Gubernur Kalimantan Timur H Hadi Mulyadi membuka workshop pengolahan dan pemasaran perkebunan, sekaligus penandatanganan MoU kerjasama perluasan jaringan pemasaran komoditi perkebunan, di Four Points By Sheraton Hotel Balikpapan, Selasa (26/10/2021).

"Saya pribadi dan atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengucapkan terima kasih atas ide kreatif dan inovatif pada hari ini. Mudah-mudahan ini adalah langkah yang luar biasa," tutur Wagub Hadi Mulyadi.

Hadi mengatakan, tanah di Kaltim sangat mudah untuk ditanami. Tapi kesadaran untuk menjadi petani rumah tangga dan petani dalam konteks industri masih kurang.

"Yang jadi masalah juga sebenarnya petani kita sering kecewa ketika mereka panen, hasil panennya tidak laku dijual," ujar Hadi.

Dia mengatakan, industri hilir dari perkebunan dan pertanian adalah jalan keluar dari permasalahan petani. Industri hilir ini harus ada pemasarannya.

"Alhamdulillah, terima kasih kepada Four Point Hotel dan mestinya semua hotel di Kaltim sudah menjual produk olahan lokal Kaltim," kata Hadi.

Dia menyarankan minuman wajib yang disediakan di hotel saat ini adalah jahe. Sebab, saat pandemi Covid-19, perlu minuman yang meningkatkan imunitas, salah satunya jahe.

"Semua hotel, mestinya welcome drinknya adalah minuman jahe," saran Hadi. Ketika produk petani laku di pasaran, ini akan menjadi semangat dan kabar gembira bagi petani.

Kegiatan ini dirangkai penandatanganan MoU kerjasama Dinas Perkebunan Kaltim dan Four Point Hotel By Sheraton dalam hal pemasaran produk perkebunan lokal. MoU ditandatangani Kepala Disbun Kaltim Ujang Rachmad dan General Manager Four Point Hotel By Sheraton Muhammad Jupri Sakka.

(yuv/yans/adpimprovkaltim)



### EMPAT KELOMPOK TANI LADA BERAU TERIMA BANTUAN



**B**ERAU - Direktorat Jenderal Perkebunan Bidang Perlindungan Tanaman Perkebunan, Kementerian Pertanian memberikan bantuan Pestisida Nabati sebanyak 900 liter. Bantuan yang disalurkan Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim ditujukan kepada 4 kelompok tani (Poktan) yang sudah didata oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Berau. Bantuan bagi empat Poktan yang berlokasi di Kampung Melati Jaya Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau diserahkan Kepala UPTD P2TP Hj Rr Zuraida Henny Hapsari.

"Bantuan diberikan guna mendorong semangat petani Lada kita," kata Zuraida Henny Hapsari, mewakili Kepala Disbun Kaltim pada Kegiatan Pembinaan Penguatan kelembagaan RPO di Berau, Selasa (26/10/2021). Bantuan ini diserahkan melalui perwakilan ketua kelompok tani dengan total luas lahan 100 ha tanaman Lada.

Keempat Poktan yang menerima bantuan terdiri Poktan Bantu Mandiri diterima Ketua Nursiah, Poktan Makmur Lestari (Ketua Imam Safii), Poktan Bengaman Jaya (Ketua Gerados Bajo) dan Poktan Maju Bersama (Ketua Anis Mali).

Kegiatan diikuti 30 petani dari Kampung Melati Jaya yang telah dibentuk pada tahun 2020 dan dibina pada tahun 2021, dibuka Kadisbun Kaltim diwakili Kepala UPTD P2TP, menghadirkan narasumber dari Ditjenbun Perlindungan Nur Isnaini SP. Zuraida menjelaskan Lada merupakan salah satu dari lima komoditi unggulan tanaman perkebunan Kaltim yang terus dikembangkan.

"Sekarang kita terus mengembangkan tanaman Lada bersama komoditi unggulan perkebunan lainnya. Semoga Lada kita kembali bangkit seperti beberapa tahun lalu, jadi komoditi ekspor," ungkapnya. (yans/sdn/adpimprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT

## DINAS PERKEBUNAN LAKSANAKAN FORUM KONSULTASI PUBLIK



**B**ALIKPAPAN. Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik sektor perkebunan di Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan (Disbun) melaksanakan Forum Konsultasi Publik bertempat di Four Points Hotel Balikpapan, Jumat (29/10) kemarin.

Forum ini dilaksanakan secara hybrid, dihadiri oleh peserta dari lingkungan Dinas Perkebunan secara offline dan virtual dihadiri oleh perwakilan dari Dinas yang membidangi perkebunan di Kabupaten/Kota se Kaltim dan sejumlah mitra dan pemangku kepentingan (stakeholder).

Kepala Dinas Perkebunan, diwakili oleh Sekretaris Dinas Perkebunan, Surono menegaskan bahwa kegiatan ini sebagai ruang untuk menerima aspirasi dari beberapa stakeholder yang hadir terkait peningkatan kualitas pelayanan publik Dinas Perkebunan.

“Intinya, forum ini merupakan ruang kepada stakeholder untuk menyampaikan terkait kendala proses pelayanan publik,” ujar Surono.

Adapun masalah yang disampaikan dan disarankan melalui forum ini akan dilakukan perbaikannya. Selanjutnya akan dilakukan pelayanan yang secepat mungkin, sederhana dan mudah diterima oleh masyarakat. Semua akan ditindak dalam rangka penyederhanaan pelayanan di lingkungan Dinas Perkebunan Kaltim.

Adapun inovasi untuk pelayanan, Dinas Perkebunan sudah memberlakukan pelayanan berbasis virtual atau aplikasi, diantaranya SP2BKS online, Si Beni Tambun, Klik Kebun, dan PPID online.

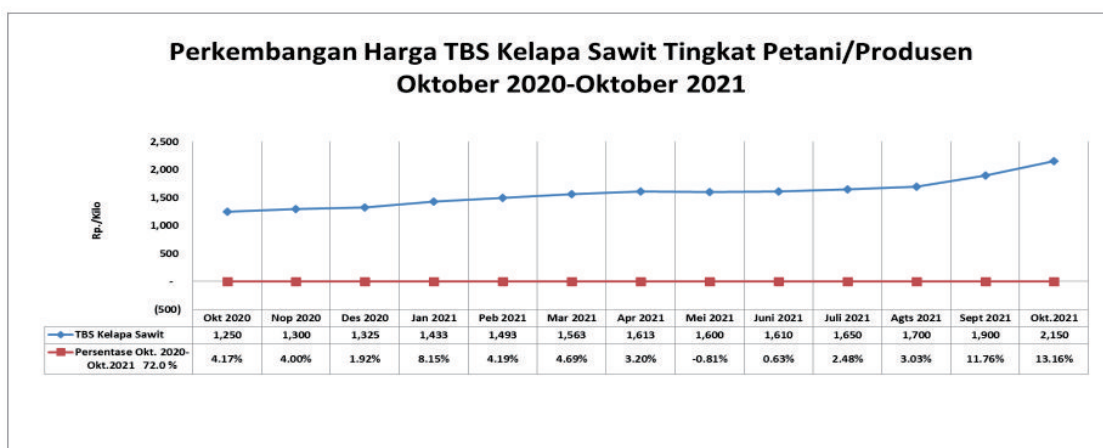
“Pelayanannya tidak lagi mengakibatkan antri terlalu lama, dengan aplikasi tersebut masyarakat dapat mengetahui giliran waktu pelayanannya,” tambah Surono. (rey/disbun)

SUMBER : SEKRETARIAT

## PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (OKTOBER 2020 - MEI 2021)

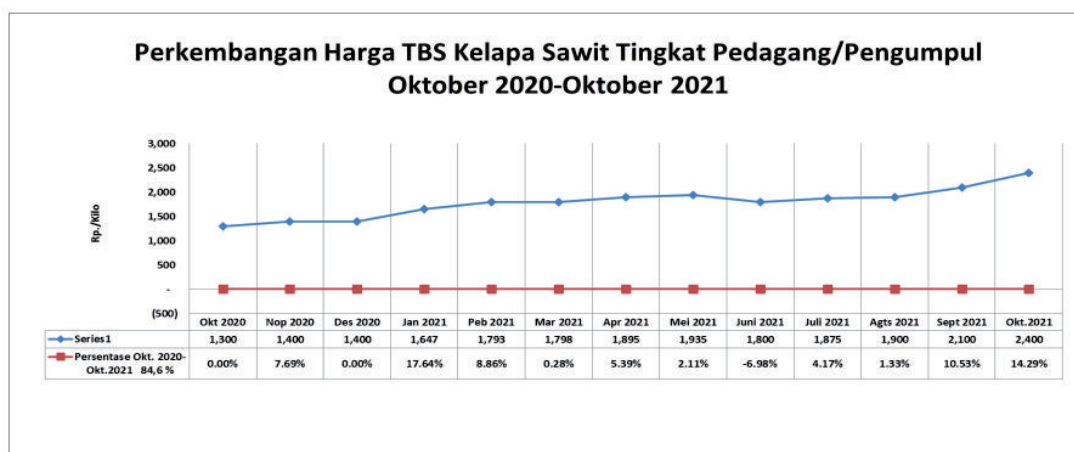
### 1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

#### a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



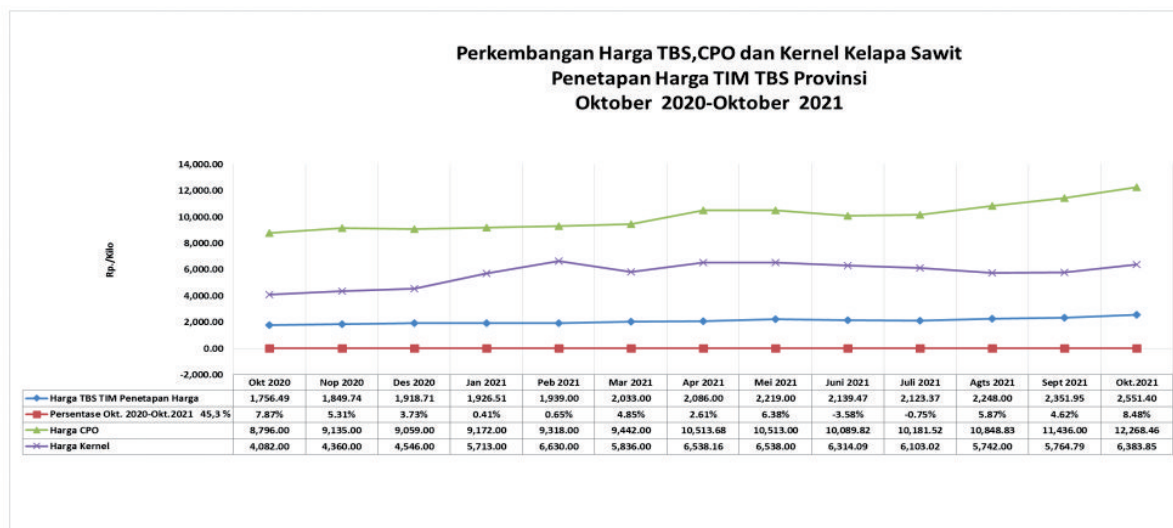
Perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit Petani (Umur Tanam 10-20 Tahun), sepanjang periode Oktober 2020 – Oktober 2021 mengalami peningkatan sebesar 72 persen. Harga rata-rata TBS pada periode ini adalah sebesar Rp. 1.584/Kg atau meningkat rata-rata 4,5 persen perbulan. Harga pada bulan Oktober 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 13,1 persen dari bulan sebelumnya.

#### b) Harga di Tingkat Pedagang



Pada grafik diatas perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang pengumpul mengalami tren meningkat dari priode bulan Oktober 2020 – Oktober 2021 sebesar 84.6 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 1.788/ Kg atau 5.0 persen rata-rata perbulan. Dibanding harga TBS petani dengan harga TBS pedagang pengumpul terdapat selisih sebesar Rp. 250/kg (0,1%). Harga bulan Oktober 2021 terjadi peningkatan sebesar 14,2 persen dari bulan sebelumnya.

### c) Harga Penetapan TIM TBS

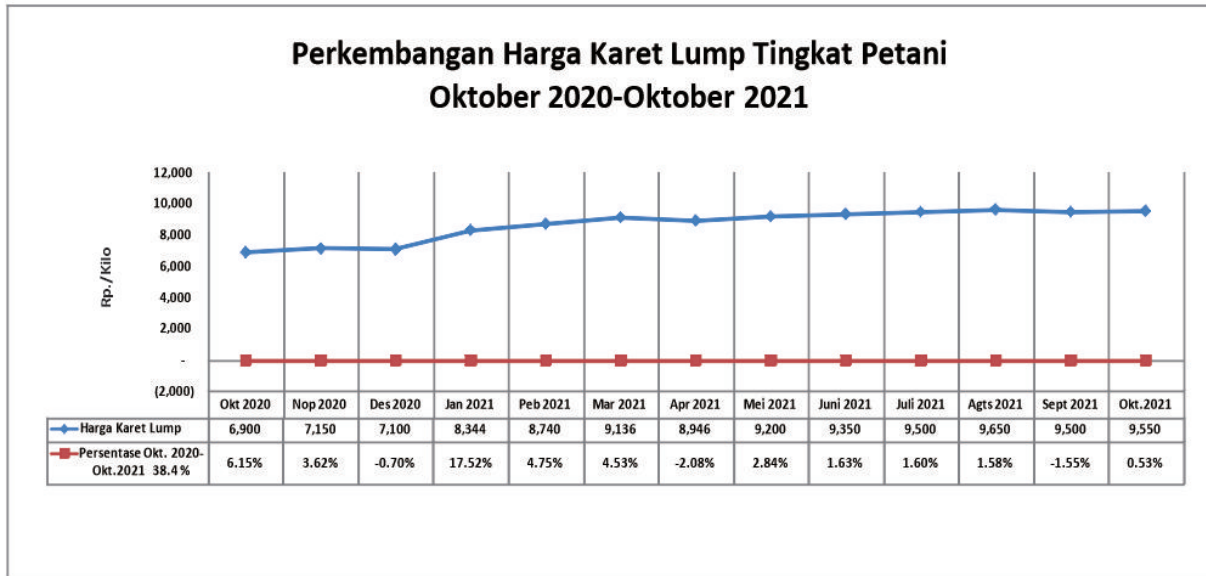


Berdasarkan grafik penetapan harga kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode Oktober 2020 – Oktober 2021, perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut adalah sebesar Rp. 2.087/Kg atau 3,5 persen perbulan, mengalami peningkatan sebesar 45,3 persen selama periode tersebut. Harga rata-rata CPO sebesar Rp. 10.059/Kg atau 3,0 persen perbulan dan harga kernel rata-rata Rp.5.734/Kg atau 3,8 persen perbulan. Tercatat harga TBS bulan Oktober 2021 mengalami trend kenaikan sebesar 8,4 persen dari bulan sebelumnya September 2021. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dari ketiga komoditas tersebut, komoditas kelapa sawit cenderung mengalami tren kenaikan dari bulan-bulan sebelumnya.

Dari data ini terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 16 persen atau selisih Rp.401 dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 6,0 persen atau selisih Rp.151. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

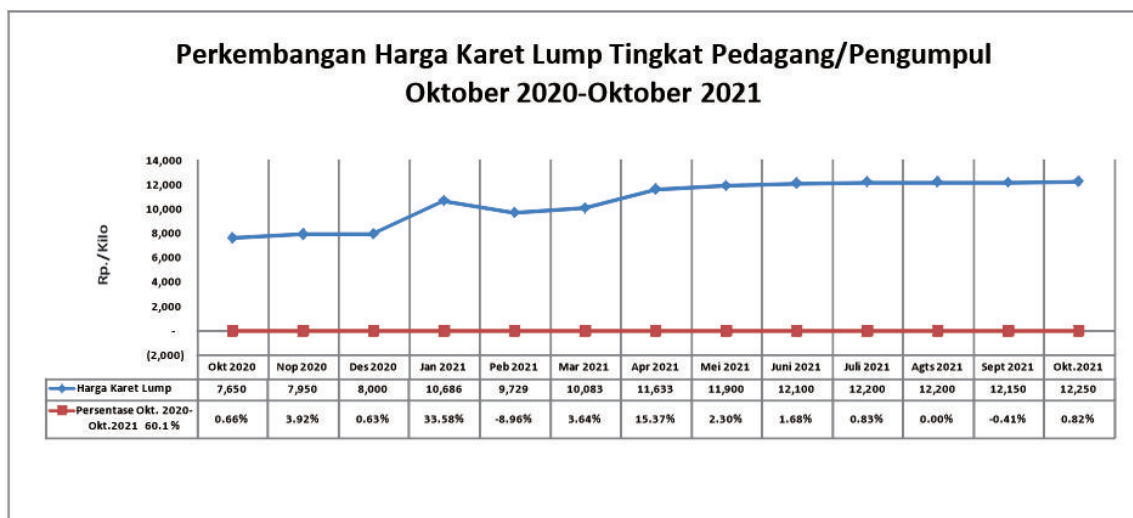
## 2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

### a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Pada periode Oktober 2020 – Oktober 2021 harga karet Lump tingkat petani/produsen mengalami tren meningkat sebesar 38,4 persen dengan harga rata-rata mencapai Rp. 8.700/kg atau rata-rata perbulan 3,1 persen. Bulan Oktober 2021 harga karet lump petani mengalami peningkatan sebesar 0,5 persen dibanding bulan sebelumnya.

### b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama priode Oktober 2020-Oktober 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 60,1 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.10.650/kg atau rata-rata perbulan sebesar 4,1 persen. Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Oktober 2021 sebesar Rp.2.700/kg atau 0.3 persen. Harga bulan Oktober 2021 mengalami trend kenaikan sebesar 0,8 persen atau dari Rp.12.150/kg menjadi Rp.12.250/kg dibanding bulan September 2021.

### c) Harga di Tingkat Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar

KABUPATEN	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	UPPB
Kutai Kartanegara	13,500	13,500	13,500	13,500	13,500	13,400	13,400	12,000	13,000	13,000	Sido Makmur
Kutai Kartanegara	11,000	11,000	10,000	9,500	9,500	10,000	10,000	10,000	11,000	11,500	Lancar Jaya
Kutai Barat	9,800	10,200	9,750	9,000	9,000	9,000	9,500	9,500	9,800	10,000	Sentosa
Penajam Paser Utara	10,000	10,600	10,300	10,800	10,000	11,000	11,000	12,000	12,000	12,000	Gersik Bangkit
Kota Samarinda	13,500	13,500	13,600	14,000	13,100	14,300	13,600	13,000	13,000	13,000	Jaya Barokah

Dari data diatas perkembangan harga karet UPPB cenderung stabil terkecuali harga karet UPPB yang ada di Kutai Barat dibawah rata-rata kabupaten lainnya. Harga karet UPPB cenderung sama dengan harga di tingkat pedagang pengumpul hal ini dikarenakan UPPB merupakan kelembagaan yang anggotanya petani karet yang mewadahi semua aktifitas kegiatan pengolahan dan pemasaran termasuk mengumpulkan karet petani untuk dijual ke pabrik.

UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) dibentuk berdasarkan Permentan nomor 38 tahun 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar). Adanya UPPB ini diharapkan dapat mendorong kewirausahaan petani dan tentunya juga memberikan keuntungan kepada perusahaan/pabrik karet, karena mereka akan menerima bokar bersih yang sudah memenuhi persyaratan teknis sehingga biaya pengolahan menjadi lebih murah, juga pencemaran lingkungan dikurangi karena tidak perlu lagi mencuci dan membuang kontaminan bokar.

Terlihat pada table data harga karet di tingkat UPPB, harga karet lebih tinggi dibandingkan dengan harga di tingkat petani maupun di tingkat pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UPPB menjadi salah satu faktor dalam hal peningkatan harga karet ditingkat petani.

### 3. Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur

#### a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata kelapa muda ditingkat petani selama periode Oktober 2020-Oktober 2021 mengalami trend meningkat sebesar 9,1 persen dengan harga rata-rata Rp.5.800 atau rata-rata perbulan 0,6 persen. Bulan Oktober 2021 harga kelapa muda tingkat petani masih sama dengan bulan sebelumnya dan selama priode tersebut harga kelapa muda cenderung stabil.

#### b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga kelapa muda di tingkat pedagang selama priode bulan Oktober 2020-Oktober 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata mencapai Rp.7.100/butir atau rata-rata 0,6 persen. Harga kelapa muda tingkat pedagang bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 0,2 persen atau turun Rp.20/butir dari bulan sebelumnya September 2021. Selisih perbandingan harga kelapa muda tingkat pedagang dengan tingkat petani sebesar Rp. 1.280/butir atau 22,0 persen.

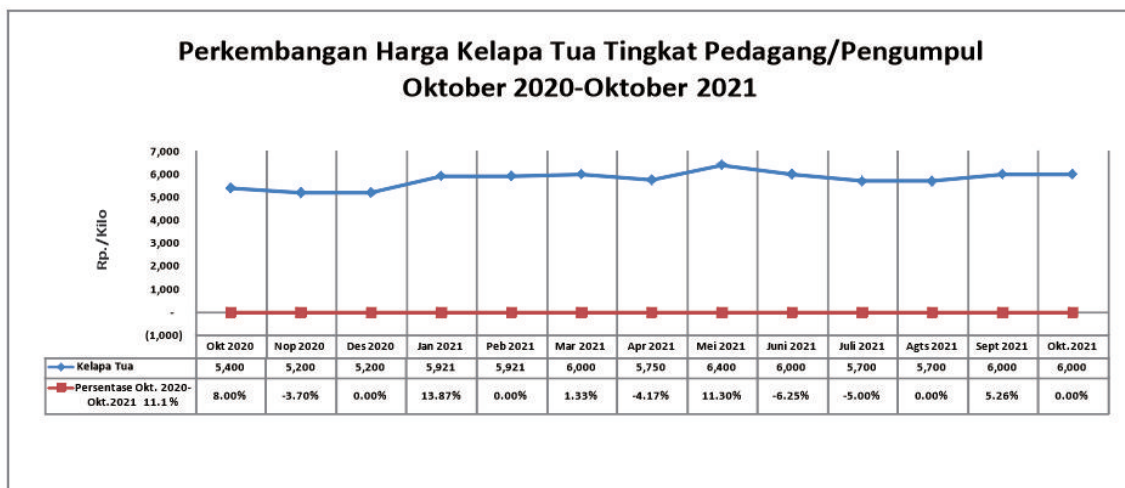
#### 4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

##### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga rata-rata kelapa tua tingkat petani priode Oktober 2020-Oktober 2021 Rp. 4.200/butir atau rata-rata 0,6 persen. Sedangkan persentase perkembangan harga kelapa tua tingkat petani/produsen pada priode tersebut sebesar 3,8 persen. Harga bulan Oktober 2021 meningkat sebesar 1,2 persen dengan bulan sebelumnya September 2021.

##### b). Harga di Tingkat Pedagang



Selama priode Oktober 2020 – Oktober 2021 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang mengalami tren naik turun dengan harga rata-rata berkisar Rp. 5.750/butir atau 1,5 persen. Selama priode tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,1 persen. Dari data tersebut dapat terlihat harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul bulan Oktober tidak mengalami perubahan atau sama dari bulan sebelumnya.

## 5. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode Oktober 2020 – Oktober 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 11,1 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 51.150/Kg atau rata-rata peningkatan sebesar 3,5 persen. Dari grafik diatas harga lada putih tingkat petani bulan Oktober 2021 mengalami peningkatan sebesar 8,6 persen dibanding bulan sebelumnya.

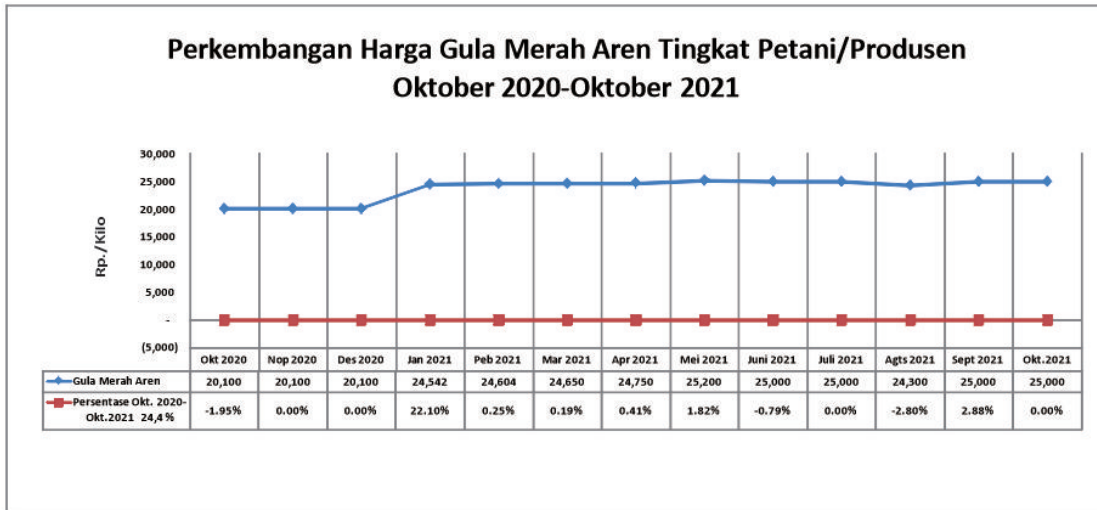
### b). Harga di Tingkat Pedagang



Pada grafik diatas perkembangan harga lada putih tingkat pedagang pengumpul periode Oktober 2020 – Oktober 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 68,3 persen dengan harga rata – rata sebesar Rp. 55,850/kg atau rata-rata mencapai 4,4 persen. Dibandingkan harga petani terdapat selisih sebesar Rp. 8,600 atau 6,7 persen dari harga ditingkat pedagang. Harga lada putih tingkat pedagang bulan Oktober 2021 meningkat sebesar 15,9 persen dari bulan sebelumnya atau sebesar Rp.9.700/kilo.

## 6. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata tingkat petani/produsen gula merah aren periode Oktober 2020-Oktober 2021 Rp. 23.700/kg dengan rata-rata peningkatan selama periode tersebut sebesar 1,7 persen. Selama periode Januari 2021 hingga Oktober 2021 perkembangan harga gula merah aren cenderung stabil yang disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup. Harga gula merah aren bulan Oktober 2021 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya.

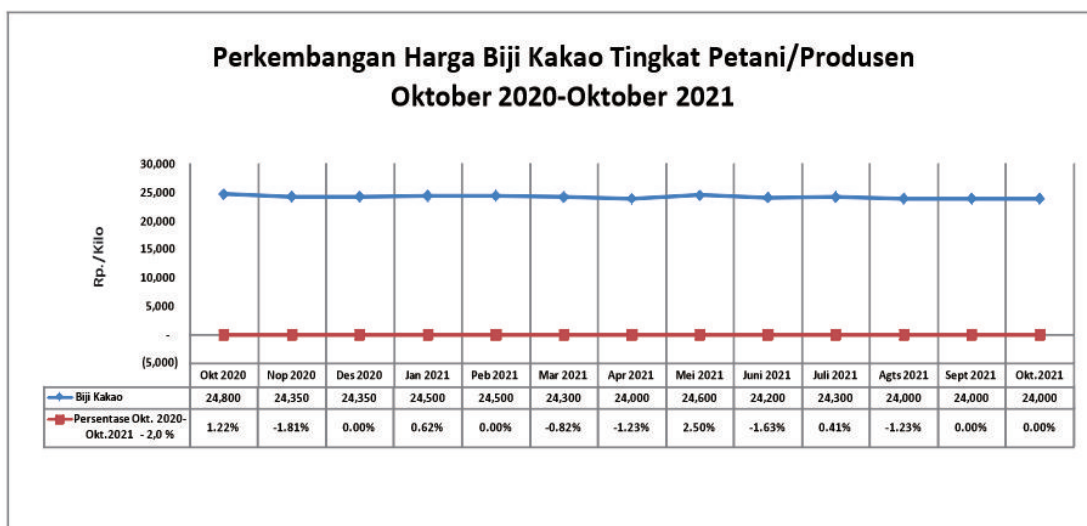
### b). Harga di Tingkat Pedagang



Dari grafik di atas perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang selama bulan Oktober 2020 – Oktober 2021 mengalami peningkatan sebesar 9,3 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp. 25.700/Kg atau rata-rata 0,6 persen. Harga ini memiliki perbedaan sebesar Rp. 1.000 atau 3,8 persen dengan harga di tingkat petani. Perkembangan harga gula merah aren batok bulan Oktober 2021 masih sama dengan bulan sebelumnya.

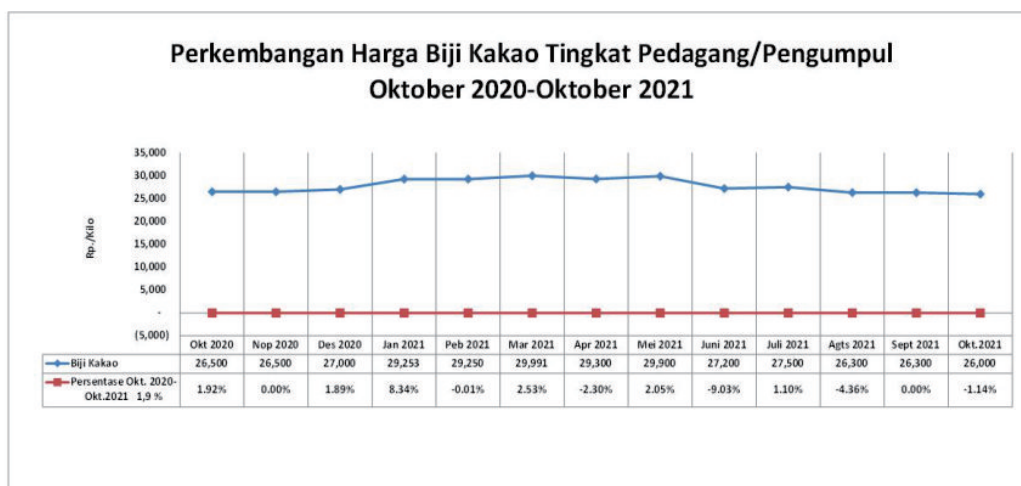
## 7. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani/produsen selama periode Oktober 2020 – Oktober 2021 mengalami penurunan sebesar 2,0 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.24.300/Kg atau rata-rata menurun sebesar 0,1 persen, Pada grafik diatas perkembangan harga biji kakao tingkat petani/produsen masih sama dengan bulan sebelumnya September 2021.

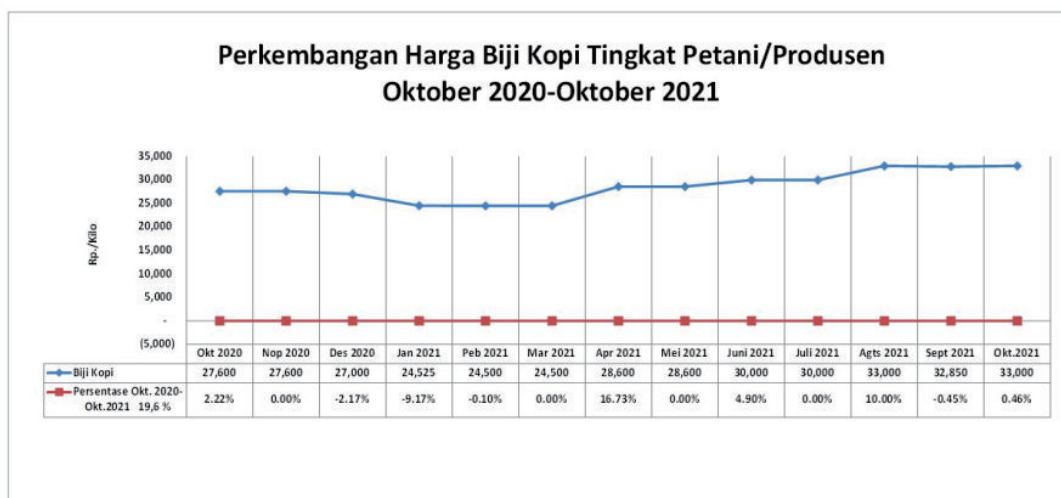
### b). Harga di Tingkat Pedagang



Selanjutnya, data untuk harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode Oktober 2020-Oktober 2021 mengalami penurunan sebesar 1,9 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.27.750/kg atau 0,09 persen. Selisih harga sebesar Rp. 2.000 (0,15%) dengan harga ditingkat petani/produsen. Tercatat terjadi peningkatan harga sejak bulan September 2020 hingga Mei 2021, menurun di bulan Juni, namun kembali naik di bulan Juli 2021 sebesar 1,1 persen. Dari grafik diatas perkembangan harga biji kakao bulan Oktober 2021 menurun sebesar 1,1 persen dari bulan sebelumnya.

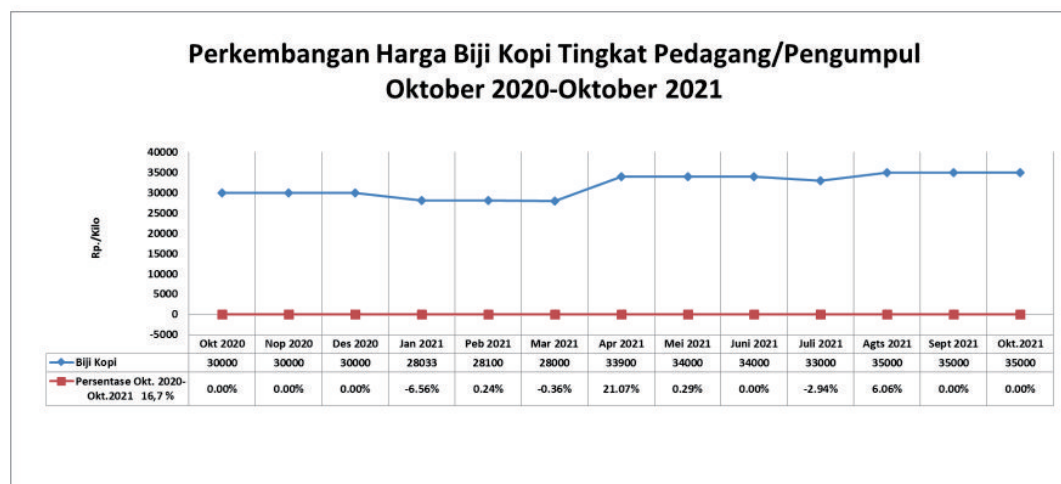
## 8. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode Oktober 2020 – Oktober 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 28.600/Kg atau rata-rata 1,7 persen dengan trend peningkatan selama priode tersebut sebesar 19,6 persen. Terlihat dari grafik di atas harga turun di bulan Januari 2021 namun meningkat pada April 2021 dan naik cukup tajam di bulan April 2021, meskipun masih dibawah harga di bulan April 2020. Trend harga kopi bulan Oktober 2021 meningkat sebesar 0,4 persen dari bulan sebelumnya.

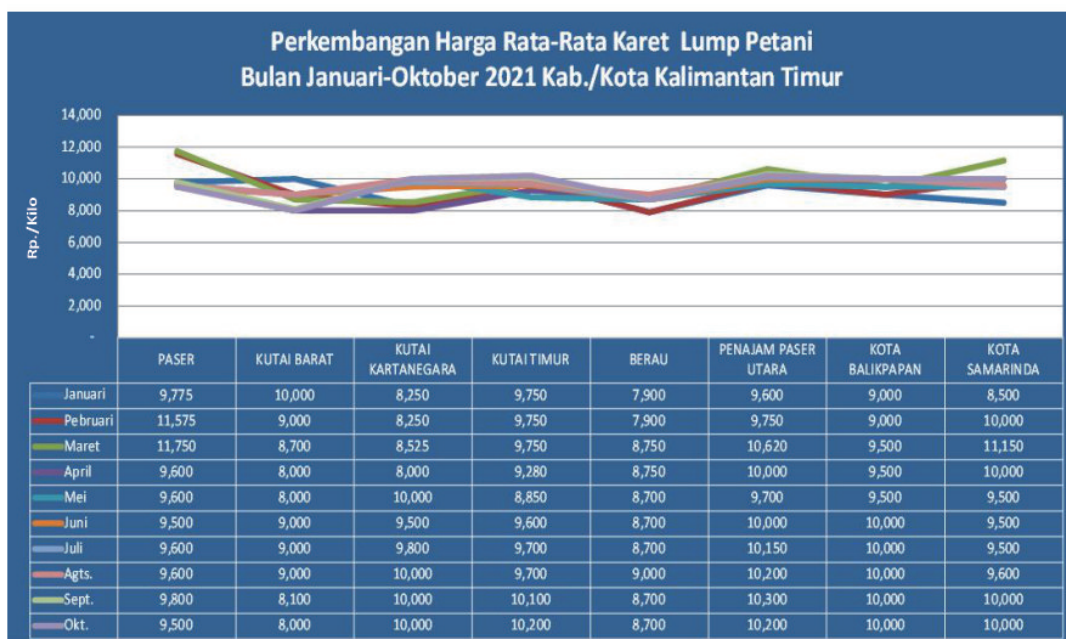
### b). Harga di Tingkat Pedagang



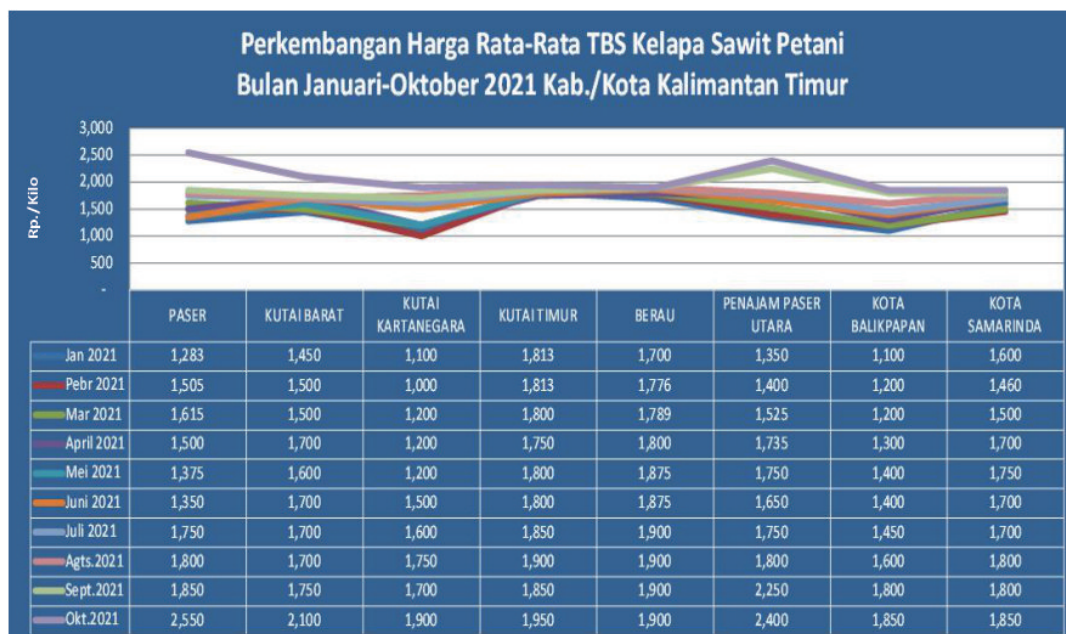
Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat pedagang periode Oktober 2020 – Oktober 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 16,7 persen dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 28.600/Kg atau selisih sebesar Rp. 2.000 (6,1%) dibandingkan dengan harga di tingkat petani/produsen. Terlihat pada grafik di atas bahwa harga kopi tingkat pedagang masih sama dengan bulan sebelumnya.

## 9. Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan (sumber data PIP Kab./Kota)

### a). Harga Karet Petani/Produsen



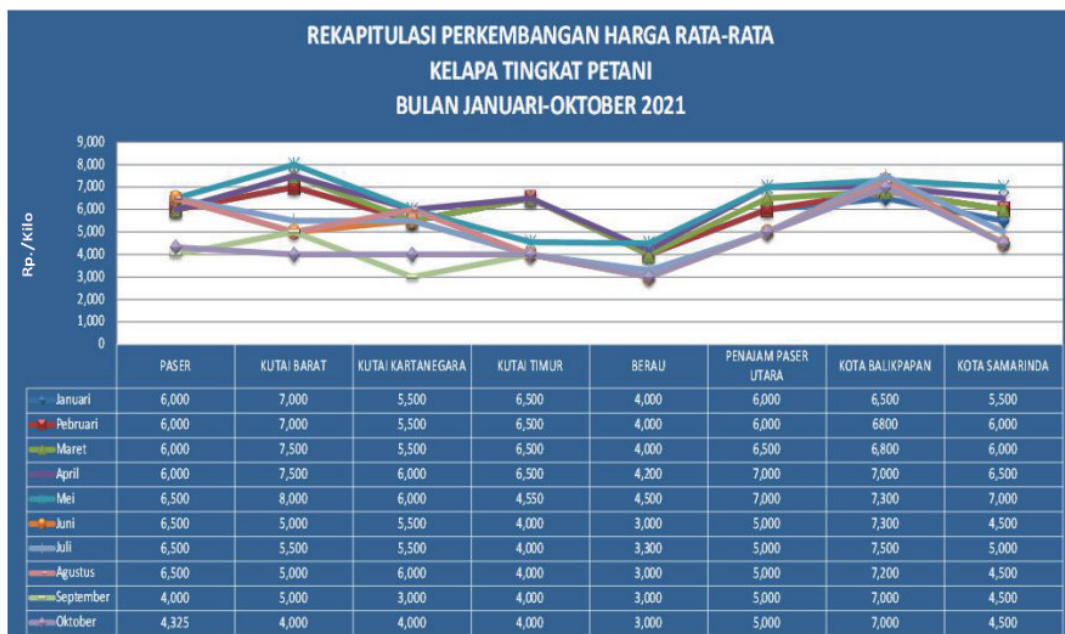
### b). Harga TBS Kelapa Sawit Petani



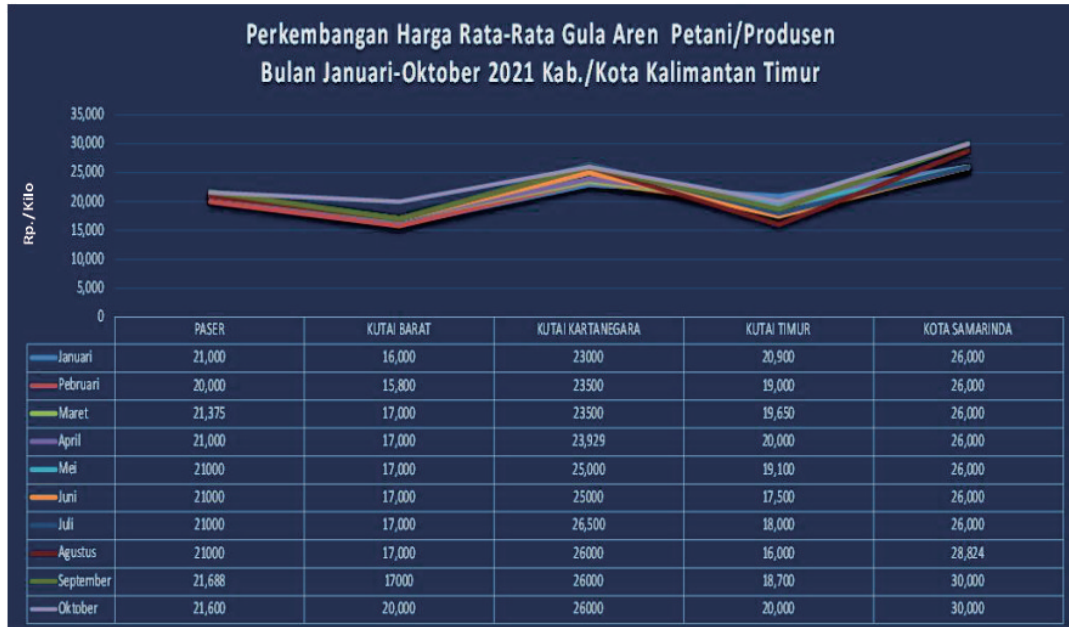
**c). Harga Lada Putih Petani/Produsen**



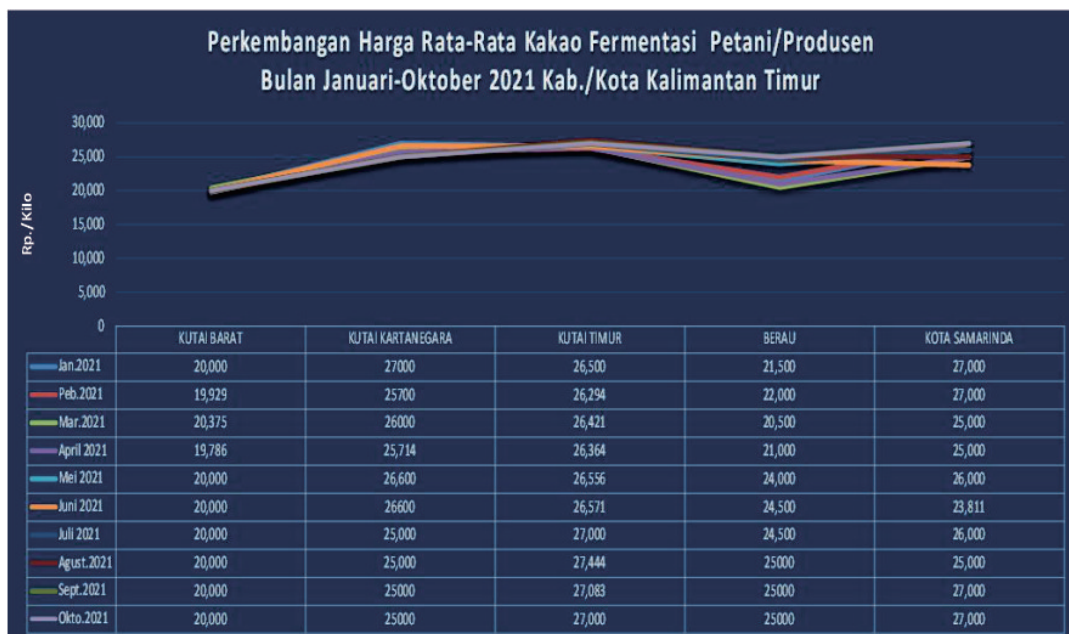
**d). Harga Kelapa Petani/Produsen**



### e). Harga Gula Merah Aren



### f). Harga Kakao Fermentasi



10. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Oktober 2021 (sumber data SICOM)

<b>REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE I OKTOBER 2021</b>					
<b>KONDISI DAN HARGA INDIKASI</b>					
<b>TANGGAL</b>	<b>K3 100 persen</b>	<b>K3 85 persen</b>	<b>K3 75 persen</b>	<b>K3 55 persen</b>	<b>K3 40 persen</b>
4 Oktober 2021	23,480	19,958	14,969	10,977	7,983
5 Oktober 2021	23,245	19,758	14,819	10,867	7,903
6 Oktober 2021	23,500	19,975	14,981	10,986	7,990
7 Oktober 2021	23,586	20,048	15,036	11,026	8,019
8 Oktober 2021	23,259	19,770	14,828	10,874	7,908
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

<b>REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE II OKTOBER 2021</b>					
<b>KONDISI DAN HARGA INDIKASI</b>					
<b>TANGGAL</b>	<b>K3 100 persen</b>	<b>K3 85 persen</b>	<b>K3 75 persen</b>	<b>K3 55 persen</b>	<b>K3 40 persen</b>
11 Oktober 2021	23,480	19,958	14,969	10,977	7,983
12 Oktober 2021	23,481	19,959	14,969	10,977	7,984
13 Oktober 2021	23,482	19,960	14,970	10,978	7,984
14 Oktober 2021	23,483	19,961	14,970	10,978	7,984
15 Oktober 2021	23,484	19,961	14,971	10,979	7,985
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

<b>REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE III OKTOBER 2021</b>					
<b>KONDISI DAN HARGA INDIKASI</b>					
<b>TANGGAL</b>	<b>K3 100 persen</b>	<b>K3 85 persen</b>	<b>K3 75 persen</b>	<b>K3 55 persen</b>	<b>K3 40 persen</b>
18 Oktober 2021	23,541	20,010	15,007	11,005	8,004
19 Oktober 2021	23,555	20,022	15,016	11,012	8,009
20 Oktober 2021	23,469	19,949	14,961	10,972	7,979
21 Oktober 2021	22,971	19,525	14,644	10,739	7,810
22 Oktober 2021	22,971	19,525	14,644	10,739	7,810
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

<b>REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE IV OKTOBER 2021</b>					
<b>KONDISI DAN HARGA INDIKASI</b>					
<b>TANGGAL</b>	<b>K3 100 persen</b>	<b>K3 85 persen</b>	<b>K3 75 persen</b>	<b>K3 55 persen</b>	<b>K3 40 persen</b>
25 Oktober 2021	22,714	19,307	14,480	10,619	7,723
26 Oktober 2021	22,871	19,440	14,580	10,692	7,776
27 Oktober 2021	22,814	19,392	14,544	10,666	7,757
28 Oktober 2021	22,828	19,404	14,553	10,672	7,762
29 Oktober 2021	23,270	19,780	14,835	10,879	7,912
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

**PEMBINA:**

*Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur*

**PENGARAH:**

*Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran*

**REDAKSI**

**PENANGGUNG JAWAB:**

*Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran*

**PENYUNTING DAN REDAKSI:**

*Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran*

**PENYUSUN/PENULIS:**

*Ramli, M. Reza Fahlevi*

**ALAMAT REDAKSI:**

**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur**

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/#>